

PENGARUH PERCEIVED SECURITY, PERCEIVED RISK, PERCEIVED USEFULNESS, DAN PERCEIVED EASE OF USE TERHADAP MINAT PENGGUNAAN DOMPET

Khoirul Anam¹⁾, Antin Rakhmawati²⁾

^{1,2)}Administrasi Bisnis, Universitas Yudhartha Pasuruan

Email: khoirulanamabs@gmail.com

Abstract : This study aims to analyze the influence of Perceived Security, Perceived Risk, Perceived Usefulness, and Perceived Ease of Use on the intention to use digital wallets among Small and Medium Enterprises (SMEs) in Pasuruan Regency. The research employed a quantitative method with an explanatory research approach. Data were collected through questionnaires distributed to 136 SME respondents and analyzed using statistical techniques to examine causal relationships between variables. The findings reveal that all four independent variables, both partially and simultaneously, have a positive and significant effect on the intention to use digital wallets. These results indicate that higher perceived security, lower perceived risk, greater perceived usefulness, and better ease of use significantly increase SMEs' intention to adopt digital wallets as a transaction tool. This study contributes to the development of a more contextual Technology Acceptance Model (TAM) in the SME sector and provides recommendations for service providers, local governments, and financial authorities to enhance literacy, security, and trust in digital wallet services.

Keywords: Perceived Security, Perceived Risk, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Digital Wallet, SMEs.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi keuangan (fintech) telah mentransformasi praktik transaksi finansial secara global, tak terkecuali di Indonesia, di mana dompet digital (e-wallet) sebagai terobosan fintech menghadirkan efisiensi, kecepatan, dan perluasan akses keuangan bagi pelaku usaha. Pemerintah terus mendorong usaha kecil dan menengah (UMKM) Indonesia untuk bergabung dengan ekosistem digital. Kementerian Koperasi dan UKM menargetkan UMKM akan naik menjadi 24 juta unit pada tahun 2023 dan sampai 30 juta unit pada 2024.



Gambar 1 Jumlah UMKM masuk ke ekosistem digital Indonesia
Sumber: kadin.id (2024)

Data terkini mengungkapkan distribusi Usaha Kecil Menengah (UKM) digital di Jawa Timur menampilkan dinamika nyata pada empat kabupaten kunci. Mojokerto memimpin dengan 244 (UKM digital), diikuti Pasuruan 206 (UKM digital), dan Blitar 205 (UKM digital). Adapun Probolinggo mencatat jumlah terendah, yakni 122 (UKM digital). Variasi ini mencerminkan ketimpangan adopsi teknologi digital antardaerah, meski secara agregat menunjukkan tren pertumbuhan optimistis.

Menurut Salsabila Rahma (2022), Salah satu teori yang digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi komputer adalah Technology Acceptance Model (TAM). Model ini juga hasil dari pengembangan Theory of Resoned (TRA), dilakukan Ajzen pada tahun 1980. Dua konstruksi utama digunakan dalam desain TAM ini: persepsi kemudahan penggunaan (Perceived ease of use) dan persepsi manfaat terhadap minat untuk menggunakan sistem informasi. untuk mengukur seberapa baik seseorang merasa dengan mereka dalam sistem informasi tersebut. Dalam penelitiannya, Davis menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (persepsi kemudahan penggunaan) sangat memengaruhi persepsi manfaat (persepsi manfaat). Mereka saling mempengaruhi minat pengguna terhadap tindakannya. Dengan demikian, jika sistem informasi dapat

memberikan manfaat dan mudah digunakan, pengguna akan lebih tertarik untuk menggunakannya.

Penelitian ini mengatasi kesenjangan tersebut melalui integrasi empat variabel kunci Perceived Security, Perceived Risk, Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use yang dianalisis secara simultan guna mengkuantifikasi pengaruh relatif masing-masing terhadap minat penggunaan dompet digital pada UKM di kabupaten Pasuruan. Berdasarkan perspektif teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ekstensi Technology Acceptance Model (TAM) dengan menguji validitas interaksi antara Perceived Security dan Perceived Risk di UKM kabupaten pasuruan,

Temuan yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan model adopsi teknologi yang lebih kontekstual dan relevan dengan karakteristik lokal. Di sisi praktis, hasil penelitian ini dirancang untuk memberikan rekomendasi strategis kepada tiga pemangku kepentingan utama: (1) penyedia layanan dompet digital, dalam merancang fitur keamanan dan desain antarmuka yang responsif terhadap kebutuhan spesifik UKM di kabupaten pasuruan (2) pemerintah daerah, untuk membentuk program literasi digital yang berbasis komunitas serta (3) otoritas keuangan (seperti OJK dan Bank Indonesia), dalam menyusun kebijakan perlindungan konsumen yang lebih efektif bagi pelaku UKM.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan yang teridentifikasi, penelitian ini dirancang untuk menguji hipotesis bahwa Perceived Security, Perceived Risk, Perceived Usefulness, dan Perceived Ease of Use secara parsial maupun simultan memengaruhi minat dompet digital pada pelaku UKM di Kabupaten Pasuruan, dengan fokus pada konteks spesifik lokasi dan integrasi variabel-variabel yang belum banyak dieksplorasi secara komprehensif dalam penelitian sebelumnya, sehingga diharapkan memberikan kontribusi orisinal bagi pengembangan literatur fintech dan ekonomi digital UKM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji factor yang memengaruhi minat pelaku UKM di Kabupaten Pasuruan dalam menggunakan dompet digital. Secara spesifik, penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh Perceived Security, Perceived Risk, Perceived Usefulness, dan Perceived Ease of Use terhadap minat

dompet digital. Selain itu, penelitian ini untuk mengevaluasi bagaimana keempat faktor tersebut secara bersama-sama memengaruhi minat pelaku UKM dalam mengadopsi dompet digital sebagai alat transaksi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan explanatory research untuk mengeksplorasi hubungan sebab-akibat antar variabel. Metode kuantitatif dipilih karena analisis data numerik guna menjawab pertanyaan, menguji hipotesis, serta mengidentifikasi pola antar variabel melalui teknik statistik yang menghasilkan kesimpulan objektif dan terukur. Pendekatan explanatory research digunakan untuk memahami mengapa suatu fenomena terjadi, dengan menguji hubungan kausal antara variabel independen, yaitu Perceived Security, Perceived Risk, Perceived Usefulness, dan Perceived Ease of Use, terhadap variabel dependen, yaitu minat penggunaan dompet digital oleh pelaku UKM di Kabupaten Pasuruan. Menurut Sugiyono (2020), lokasi penelitian harus selaras dengan fokus penelitian untuk memastikan akses data yang optimal, seperti memilih daerah dengan konsentrasi UKM tinggi untuk studi terkait UKM.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, yang dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan strategis. Pertama, Kabupaten Pasuruan memiliki sektor UKM yang berkembang pesat, terutama di bidang perdagangan, pertanian, dan industri kecil, menjadikannya lokasi ideal untuk mengkaji adopsi teknologi keuangan seperti dompet digital. Kedua, tingkat adopsi teknologi di wilayah ini sedang berkembang, sehingga relevan untuk menganalisis faktor pengaruh minat penggunaan dompet digital, sebagaimana disebutkan dalam penelitian oleh Widayani et al. (2024). Ketiga, aksesibilitas yang memadai bagi peneliti untuk melakukan survei dan pengumpulan data di wilayah ini turut mendukung pemilihan lokasi. Pemilihan lokasi ini memastikan keterwakilan fenomena yang diteliti dan kemudahan dalam mengumpulkan data yang relevan.

Penelitian ini melibatkan satu variabel dependen, yaitu Minat Penggunaan Dompet Digital (Y), dan empat variabel independen, yaitu Perceived Security (X1), Perceived Risk (X2), Perceived Usefulness (X3), dan Perceived Ease of Use (X4). Variabel dependen mencerminkan

hasil atau konsekuensi yang dipengaruhi oleh variabel independen, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2019). Perceived Security mengacu pada persepsi pelaku UKM tentang keamanan dan kerahasiaan data dalam sistem pembayaran digital. Perceived Risk mencakup persepsi tentang potensi kerugian atau ketidakpastian, seperti risiko keamanan data, penipuan, atau kesulitan penggunaan. Perceived Usefulness menggambarkan manfaat yang dirasakan dari penggunaan dompet digital, sementara Perceived Ease of Use menilai persepsi kemudahan dalam mengoperasikan teknologi tersebut.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif berskala interval Likert 5 poin (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju) untuk mengevaluasi aspek-aspek yang relevan. Variabel Perceived Security diukur melalui indikator seperti kepercayaan terhadap perlindungan informasi dan keamanan transaksi. Variabel Perceived Risk dinilai berdasarkan risiko keuangan, kinerja, fisik, dan sosial. Variabel Perceived Usefulness diukur melalui indikator seperti kemudahan dan kecepatan transaksi, keuntungan, keamanan, serta efektivitas. Variabel Perceived Ease of Use dinilai melalui kemudahan belajar, kontrol, fleksibilitas, dan penggunaan sistem. Sementara itu, variabel Minat Penggunaan Dompet Digital diukur melalui indikator seperti keinginan mencoba, penggunaan rutin, dan

Rekomendasi kepada pihak lain. Pendekatan pengukuran ini, sebagaimana dijelaskan oleh Sekaran & Bougie (2016), memungkinkan analisis data secara sistematis untuk menghasilkan temuan yang akurat dan terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan dengan menjelaskan, mengelompokkan, atau mengklarifikasi setiap variabel ke dalam distribusi frekuensi dan persentase, serta menghitung mean (rata-rata). Hasil analisis ini kemudian dijelaskan berdasarkan indikator dengan rata-rata tertinggi dan terendah.

1. Variabel Perceived Security

Tabel 1. Distribusi Jawaban Variabel Perceived Security (X1)

Item	SS		S		N		TS		STS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1.1	12	8.8%	108	79.4%	16	11.8%	0	0.0%	0	0.0%	3.97
X1.1.2	10	7.4%	113	83.1%	13	9.6%	0	0.0%	0	0.0%	3.98
X1.1.3	6	4.4%	116	85.3%	14	10.3%	0	0.0%	0	0.0%	3.94
X1.1.4	14	10.3%	96	70.6%	23	16.9%	3	2.2%	0	0.0%	3.89
X1.2.1	10	7.4%	105	77.2%	21	15.4%	0	0.0%	0	0.0%	3.92
X1.2.2	18	13.2%	100	73.5%	18	13.2%	0	0.0%	0	0.0%	4.00
X1.2.3	11	8.1%	110	80.9%	13	9.6%	2	1.5%	0	0.0%	3.96
X1.3.1	9	6.6%	116	85.3%	9	6.6%	2	1.5%	0	0.0%	3.97
X1.3.2	12	8.8%	109	80.1%	14	10.3%	1	0.7%	0	0.0%	3.97
X1.3.3	17	12.5%	98	72.1%	19	14.0%	2	1.5%	0	0.0%	3.96
Grand Mean											3.96

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel di atas memperlihatkan hasil analisis deskriptif, bahwa penilaian responden terhadap variabel rata-rata Perceived Security sebesar 3,96. Rata-rata tertinggi (4.00) terdapat pada item pernyataan X1.2.2 tentang “Kerahasiaan data pribadi saya aman dikarenakan layanan dompet digital terjamin private” dengan 73,5% menyatakan setuju, 13,2% sangat setuju dan 13,2% menyatakan netral. Bahwa responden sependapat tentang jaminan keamanan dan kerahasiaan data pribadi pada dompet digital.

Sedangkan rata-rata terendah (3,89) terdapat pada indikator X1.1.4 (“Dompet digital memberikan saya bantuan informasi mengenai akun pengguna”), di mana 10,3% sangat setuju, 70,6% menyatakan setuju, 16,9% menyatakan netral dan 2,2% menyatakan tidak setuju. Bahwa dukungan informasi pelanggan masih perlu ditingkatkan dibanding indikator lainnya.

Dari pembahasan tersebut dapat dikatakan bahwa secara umum konsumen memiliki preferensi yang cukup positif tentang keamanan dompet digital dalam menjaga informasi identitas pribadi pengguna serta jaminan keamanan pengiriman uang akan sampai ketujuan yang tepat.

2. Variabel Perceived Risk

Tabel 2. Distribusi Jawaban Variabel Perceived Risk (X2)

Item	SS		S		N		TS		STS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1.1	8	5.9%	98	72.1%	28	20.6%	2	1.5%	0	0.0%	3.82
X2.1.2	9	6.6%	102	75.0%	22	16.2%	3	2.2%	0	0.0%	3.86
X2.1.3	18	13.2%	104	76.5%	13	9.6%	1	0.7%	0	0.0%	4.02
X2.2.1	16	11.8%	97	71.3%	20	14.7%	3	2.2%	0	0.0%	3.93
X2.2.2	8	5.9%	101	74.3%	26	19.1%	1	0.7%	0	0.0%	3.85
X2.2.3	7	5.1%	112	82.4%	16	11.8%	1	0.7%	0	0.0%	3.92
X2.3.1	6	4.4%	97	71.3%	32	23.5%	1	0.7%	0	0.0%	3.79
X2.3.2	7	5.1%	103	75.7%	25	18.4%	1	0.7%	0	0.0%	3.85
X2.3.3	4	2.9%	108	79.4%	21	15.4%	3	2.2%	0	0.0%	3.83
Grand Mean											4.00

Sumber: Data diolah (2025)

Menurut hasil analisis deskriptif yang ditunjukkan pada tabel di atas, penilaian responden terhadap variabel Risiko Persepsi rata-rata adalah 4,00. Item X2.1.3 (Berkas dompet digital, semua transaksi saya berjalan lancar tanpa

pernah mengalami kegagalan yang mengakibatkan dana tidak terkirim ke rekening tujuan) mencatat nilai rata-rata tertinggi sebesar 4.02 dengan distribusi jawaban menunjukkan 76,5% responden setuju, 13,2% sangat setuju dan 9,6% netral. Hal ini menunjukkan transaksi dompet digital berjalan lancar tanpa kendala, mencerminkan persepsi positif terhadap keandalan sistem. Di sisi lain, indikator X2.3.1 (Penggunaan dompet digital tidak membuat saya cemas akan terjadinya pemborosan dalam pengeluaran keuangan saya) memiliki nilai rata-rata terendah (3.79) di mana meskipun 71,3% responden setuju, 4,4% sangat setuju namun tingginya persentase netral (23,5%) mengindikasikan adanya keraguan tentang potensi pemborosan keuangan. Secara keseluruhan, grand mean sebesar 4.00 menunjukkan persepsi yang sangat positif terhadap keamanan dan keandalan dompet digital, dengan mayoritas responden mempercayai layanan ini.

Dapat dikatakan bahwa konsumen merasa akan berpotensi memiliki sifat boros karena transaksi menggunakan dompet digital memberikan beberapa kemudahan dan berbagai jenis bonus baik berupa poin maupun cashback. Hal inilah yang membuat konsumen secara terus menerus akan melakukan belanja atau bertransaksi dengan dompet digital.

3. Variabel *Perceived Usefulness*

Tabel 3. Distribusi Jawaban Variabel *Perceived Usefulness* (X3)

Item	SS		S		N		TS		STS		Mea
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X3.1.1	33	24.3%	96	70.6%	7	5.1%	0	0.0%	0	0.0%	4.15
X3.1.2	36	26.5%	96	70.6%	4	2.9%	0	0.0%	0	0.0%	4.24
X3.1.3	25	18.4%	106	77.9%	5	3.7%	0	0.0%	0	0.0%	4.15
X3.1.4	43	31.6%	81	59.6%	12	8.8%	0	0.0%	0	0.0%	4.27
X3.2.1	43	31.6%	87	64.0%	6	4.4%	0	0.0%	0	0.0%	4.27
X3.2.2	41	30.1%	92	67.6%	3	2.2%	0	0.0%	0	0.0%	4.28
X3.2.3	40	29.4%	93	68.4%	3	2.2%	0	0.0%	0	0.0%	4.27
X3.2.4	33	24.3%	97	71.3%	6	4.4%	0	0.0%	0	0.0%	4.26
X3.3.1	46	33.8%	82	60.3%	8	5.9%	0	0.0%	0	0.0%	4.28
X3.3.2	40	29.4%	92	67.6%	4	2.9%	0	0.0%	0	0.0%	4.26
X3.3.3	34	25.0%	93	68.4%	9	6.6%	0	0.0%	0	0.0%	4.18
X3.4.1	54	39.7%	75	55.1%	7	5.1%	0	0.0%	0	0.0%	4.33
X3.4.2	42	30.9%	87	64.0%	7	5.1%	0	0.0%	0	0.0%	4.26
X3.4.3	32	23.5%	95	69.9%	9	6.6%	0	0.0%	0	0.0%	4.17
X3.4.4	36	26.5%	94	69.1%	6	4.4%	0	0.0%	0	0.0%	4.22
Grand Mean											
4.24											

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel di atas adalah analisis deskriptif, yang rata-rata responden terhadap variabel *Perceived Usefulness* sebesar 4,24. Item X3.4.1 ("Dengan dompet digital, setiap transaksi yang saya

lakukan berjalan lebih efisien") memperoleh skor tertinggi sebesar 4.35, dengan 39,7% responden menyatakan sangat setuju, 55,1% menyatakan setuju dan 5,1% menyatakan netral. Hal ini mengindikasikan persepsi manfaat yang sangat kuat Dimana penggunaan dompet digital memudahkan transaksi yang dilakukan dengan efisien. Di sisi lain, item X3.1.3 ("Menggunakan dompet digital dapat menghemat waktu saya dalam melakukan pembayaran") memiliki skor terendah 4.15 meskipun memperoleh 18,4% responden sangat setuju, 77,9% responden setuju dan 3,7% menyatakan netral. Secara keseluruhan, grand mean sebesar 4,24 menunjukkan bahwa responden secara konsisten memandang dompet digital sebagai alat yang sangat bermanfaat, dengan persepsi positif terhadap efisiensi, kemudahan, dan keunggulannya dibanding metode pembayaran tradisional.

4. Variabel *Perceived Ease of Use*

Tabel 4. Distribusi Jawaban Variabel *Perceived Ease of Use* (X4)

Item	SS		S		N		TS		STS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X4.1.1	24	17.6%	105	77.2%	7	5.1%	0	0.0%	0	0.0%	4.13
X4.1.2	26	19.1%	104	76.5%	6	4.4%	0	0.0%	0	0.0%	4.15
X4.1.3	31	22.8%	96	70.6%	9	6.6%	0	0.0%	0	0.0%	4.16
X4.1.4	28	20.6%	100	73.5%	8	5.9%	0	0.0%	0	0.0%	4.15
X4.2.1	25	18.4%	101	74.3%	10	7.4%	0	0.0%	0	0.0%	4.11
X4.2.2	23	16.9%	103	75.7%	10	7.4%	0	0.0%	0	0.0%	4.10
X4.2.3	26	19.1%	106	77.9%	4	2.9%	0	0.0%	0	0.0%	4.16
X4.3.1	25	18.4%	108	79.4%	3	2.2%	0	0.0%	0	0.0%	4.16
X4.3.2	19	14.0%	108	79.4%	9	6.6%	0	0.0%	0	0.0%	4.07
X4.3.3	24	17.6%	111	81.6%	1	0.7%	0	0.0%	0	0.0%	4.17
X4.4.1	30	22.1%	101	74.3%	5	3.7%	0	0.0%	0	0.0%	4.18
X4.4.2	29	21.3%	105	77.2%	2	1.5%	0	0.0%	0	0.0%	4.20
X4.4.3	31	22.8%	100	73.5%	5	3.7%	0	0.0%	0	0.0%	4.19
X4.5.1	29	21.3%	101	74.3%	6	4.4%	0	0.0%	0	0.0%	4.17
X4.5.2	30	22.1%	100	73.5%	6	4.4%	0	0.0%	0	0.0%	4.18
X4.5.3	34	25.0%	102	75.0%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%	4.25
X4.5.4	18	13.2%	107	78.7%	11	8.1%	0	0.0%	0	0.0%	4.05
X4.5.5	23	16.9%	106	77.9%	7	5.1%	0	0.0%	0	0.0%	4.12
Grand Mean											
4.15											

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil diatas yang dapat dilihat pada tabel di atas, penilaian rata-rata responden terhadap variabel *Ease of Use Perceived* sebesar 4,15. Indikator item X adalah 4,5.3 ("Dompet digital mudah dalam transaksi") memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 4,25 dengan 25% responden menyatakan sangat setuju dan 75% menyatakan setuju. Hasil ini mengindikasikan persepsi positif yang kuat terhadap kemudahan dan fleksibilitas penggunaan dompet digital. Di sisi lain, item X4.5.4 ("Sistem kerja dompet digital sangat mudah saya pahami") memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 4.05, meskipun 13,2% responden menyatakan sangat setuju,

78,7% menyatakan setuju dan 8,1% menyatakan netral. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa pengguna mungkin masih memerlukan adaptasi lebih lanjut. Secara keseluruhan, grand mean sebesar 4.15 mencerminkan persepsi yang sangat positif terhadap kemudahan penggunaan dompet digital. Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaku UKM memiliki persepsi yang cukup positif terhadap dompet digital, terutama karena dompet digital mudah dalam bertransaksi.

5. Variabel Minat Penggunaan Dompet Digital

Tabel 5. Distribusi Jawaban Variabel Minat Penggunaan Dompet Digital (Y)

Item	SS		S		N		TS		STS		Mea
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1.1.1	56	41.2%	70	51.5%	10	7.4%	0	0.0%	0	0.0%	4.34
Y1.1.2	51	37.5%	78	57.4%	7	5.1%	0	0.0%	0	0.0%	4.32
Y1.1.3	44	32.4%	80	58.8%	12	8.8%	0	0.0%	0	0.0%	4.24
Y1.1.4	48	35.3%	79	58.1%	9	6.6%	0	0.0%	0	0.0%	4.29
Y1.2.1	54	39.7%	75	55.1%	7	5.1%	0	0.0%	0	0.0%	4.35
Y1.2.2	46	33.8%	81	59.6%	9	6.6%	0	0.0%	0	0.0%	4.27
Y1.2.3	43	31.6%	82	60.3%	11	8.1%	0	0.0%	0	0.0%	4.24
Y1.3.1	55	40.4%	71	52.2%	10	7.4%	0	0.0%	0	0.0%	4.33
Y1.3.2	41	30.1%	84	61.8%	11	8.1%	0	0.0%	0	0.0%	4.22
Y1.3.3	58	42.6%	75	55.1%	3	2.2%	0	0.0%	0	0.0%	4.40
Y1.3.4	49	36.0%	78	57.4%	9	6.6%	0	0.0%	0	0.0%	4.29
Y1.4.1	54	39.7%	67	49.3%	15	11.0%	0	0.0%	0	0.0%	4.29
Y1.4.2	46	33.8%	79	58.1%	11	8.1%	0	0.0%	0	0.0%	4.26
Y1.4.3	54	39.7%	68	50.0%	14	10.3%	0	0.0%	0	0.0%	4.29
Grand Mean											4.29

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap variabel Minat Penggunaan Dompet Digital sebesar 4,29. Berdasarkan data 136 responden menunjukkan hasil yang positif. Item Y1.3.3 dengan nilai rata-rata tertinggi 4,40 ("Saya akan memprioritaskan pembayaran menggunakan dompet digital dibanding metode digital lainnya") memperoleh 42,6% sangat setuju, 55,1% setuju dan 2,2% netral, mencerminkan loyalitas pengguna yang tinggi. Sementara itu, item Y1.3.2 dengan nilai terendah 4,22 ("Saya akan terus menggunakan layanan dompet digital karena prosesnya yang cepat dibandingkan digital payment lainnya") menunjukkan 30,1% sangat setuju, 61,8% setuju dan 8,1% netral. Hasil ini mengindikasikan terdapat keraguan pada beberapa responden pada proses transaksi menggunakan dompet digital yang mungkin beberapa kali mengalami kendala yang memakan waktu lebih dari yang diharapkan. Secara keseluruhan, grand mean sebesar 4,29 (skala 1-5) membuktikan penerimaan yang kuat

terhadap dompet digital, dengan mayoritas responden memilih setuju atau sangat setuju

PENTUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa *Perceived Security* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UKM di Kabupaten Pasuruan untuk menggunakan dompet digital. Selain itu, *Perceived Risk* juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital di kalangan pelaku UKM. Demikian pula, *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* masing-masing memberikan dampak positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital. Secara keseluruhan, kombinasi dari keempat variabel tersebut—*Perceived Security*, *Perceived Risk*, *Perceived Usefulness*, dan *Perceived Ease of Use*—secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UKM di Kabupaten Pasuruan dalam mengadopsi dompet digital sebagai alat transaksi. Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan, yaitu: (1) untuk penelitian selanjutnya disarankan memasukkan variabel independen tambahan yang belum dianalisis dalam studi ini, seperti tingkat pendapatan, pengeluaran, atau faktor lain yang relevan, guna memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi adopsi dompet digital; (2) bagi penyedia layanan dompet digital, perlu meningkatkan sistem keamanan platform agar pengguna merasa lebih terlindungi saat melakukan transaksi, sehingga dapat mendorong tingkat adopsi yang lebih tinggi; dan (3) bagi pelaku UKM, disarankan untuk meningkatkan kewaspadaan dalam menggunakan dompet digital, mengingat maraknya kasus pencurian data atau penyadapan akun yang dapat mengganggu kelancaran transaksi digital.

REFERENSI

- Adhidha, A.R.N. (2021). *Pengujian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Niat Menggunakan Dompet Digital*. Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Artha, Tifani Lidiya Febri & Azizah, Siti Nur. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use dan E-Service Quality

- Terhadap Keputusan Menggunakan Fitur Go-Food dalam Aplikasi Gojek. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 2(2) April 2020.
4. Babbie, E. (2021). *The Practice of Social Research*. Cengage Learning.
 5. Bauer, R. A. (1960). Consumer behavior as risk taking. In R. S. Hancock (Ed.), *Dynamic Marketing for a Changing World* (pp. 389-398). American Marketing Association.
 6. Brealey, R.A., Myers, S.C., & Allen, F. (2020). *Principles of Corporate Finance*. McGraw-Hill Education.
 7. Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
 8. Fadare, O. A., Ibrahim, M. B. & Edogbanya, A. (2016). A survey on perceived risk and intention of adopting internet banking. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 21(1),21. https://www.researchgate.net/publication/301678442_A_Survey_on_Perceived_Risk_and_Intention_of_Adopting_Internet_Banking
 9. Featherman, M. S., & Pavlou, P. A. (2022). Predicting e-services adoption: A Perceived Risk facets perspective. *International Journal of Human-Computer Studies*, 59(4), 451-474.
 10. Gefen, D., Karahanna, E., & Straub, D. W. (2003). Trust and TAM in online shopping: An integrated model. *MIS Quarterly*, 27(1), 51-90.
 11. Gupta, A., & Arora, N. (2023). Factors influencing adoption of digital payment: An empirical study. *Journal of Financial Services Marketing*, 28(2), 123-134.
 12. Ha, H. Y., & Pan, H. (2018). The evolution of perceived security: the temporal role of SNS information perceptions. *Internet Research*, 28(4), 1055–1078. <https://doi.org/10.1108/IntR-02-2017-0047>
 13. Halim, V.C., & Santoso, T.I. (2024). *Pengaruh Trust dan Perceived Security Terhadap Niat Penggunaan E-Wallet pada Generasi Z di Kota Bandung*. Skripsi, Universitas Padjadjaran.
 14. Hanifah, T. R., & Mukhlis, I. (2023). Pengaruh efektivitas, hedonis, kemanfaatan, dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan ShopeePay. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 126-134.
 15. Jarmul, K. (2023). *Practical Data Privacy*. Sebastopol: O'Reilly Media, Inc.,
 16. Kadin.id. (2024). *Data UMKM Digital di Jawa Timur*.
 17. Kominfo. (2022). *Statistik Penggunaan Internet dan Dompot Digital di Indonesia*. <https://kominfo.go.id>
 18. Kotler, P., & Armstrong, G. (2023). *Principles of Marketing*. Pearson Education.
 19. Lee, J., & Kim, S. (2024). Perceived Risk and trust in mobile payment adoption: A study of small business owners. *Journal of Business Research*, 156, 113-125.
 20. Mediaty. (2024). Analisis Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness Terhadap Actual System Use Aplikasi SAKTI. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*. Volume 07, No 01 Desember 2024.
 21. Nguyen, T. H., & Tran, Q. T. (2023). The impact of Perceived Security and Perceived Risk on the intention to use e-wallets in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 10(1), 101-110.
 22. Nizar, A. M., & Yusuf, A. (2022). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan kepercayaan terhadap minat menggunakan aplikasi dompet digital LinkAja. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 7(2), 123-134.
 23. Noor, T. H., Sheng, Q. Z., & Bouguettaya, A. (2014). Trust Management in Cloud Services. In *Trust Management in Cloud Services*. Melbourne: Springer International Publishing.
 24. Nuryasman, M., & Warningsih, S. (2021). Determining Factors of Digital Wallet Usage. *Jurnal Manajemen*, 25(2), 271-289.
 25. Nuryasman, M., & Veronica Ong (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Linkaja. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 04(02), 516-524.
 26. Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Laporan Perkembangan Fintech di Indonesia*. www.ojk.go.id
 27. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2016). *Peraturan OJK Nomor 76 Tahun 2016 tentang Literasi Keuangan*.

28. Pavlou, P. A. (2003). Consumer acceptance of electronic commerce: Integrating trust and risk with the technology acceptance model. *International Journal of Electronic Commerce*, 7(3), 101-134.
29. Pringgadini, Silvia Astri dan Basiya Robertus. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Perceived Security, Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan E-Payment Pospay (Studi Kasus Pengguna Pospay Kantor Pos Pati). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 2022. DOI: <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1774>
30. Putri, P. D. S., & Latrini, N. M. Y. (2024). Pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan dan kepercayaan terhadap minat penggunaan dompet elektronik (OVO) sebagai media transaksi keuangan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(1), 45-56.
31. Rahayu, S., Pratama, A., & Sari, D. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan e-wallet di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 45-56.
32. Rahma, Salsabila. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Risiko, Dan Kepercayaan Dalam Menggunakan E-Wallet (Electronic Wallet) Di Yogyakarta (Studi Kasus: Pengguna E-Wallet Shopeepay Di Yogyakarta). Skripsi, Internal Jurnal Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/38099>
33. Rahmadani, S. (2023). *Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Aplikasi DANA pada Generasi Milenial di Kecamatan Tanjungpinang Timur*. Skripsi, Universitas Riau.
34. Ramadhani, D., & Sari, M. (2022). Pengaruh Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness terhadap minat penggunaan dompet digital. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(2), 77-85.
35. Robbins, S.P., & Coulter, M. (2022). *Management*. Pearson Education.
36. Setiawan, A., & Pramudito, A. (2021). Analisis pengaruh Perceived Risk dan Perceived Usefulness terhadap minat penggunaan e-wallet. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 20(2), 87-96.
37. Srivastava, G., Ghosh, U., Chun, J., & Lin, W. (2023). *Security and Risk Analysis for Intelligent Edge Computing*. Cham: Springer Nature Switzerland.
38. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
39. Suh, B., & Han, I. (2002). Effect of trust on customer acceptance of Internet banking. *Electronic Commerce Research and Applications*, 1(3-4), 247-263.
40. Suryani, T., & Sari, R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan e-wallet di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 19(1), 33-44.
41. UKM2Online. *Platform UKM Digital Terlengkap*. Dari <https://www.ukm2online.com/>
42. Venkatesh, V., & Davis, F.D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*.
43. Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2020). Unified theory of acceptance and use of technology: A synthesis and the road ahead. *Journal of the Association for Information Systems*, 17(5), 328-376.
44. Widiyanti, Wiwik. (2020). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO di Depok. *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 7 No. 1 April 2020.
45. World Bank. (2023). *The Role of Digital Payments in Financial Inclusion*.
46. Zhou, T. (2011). An empirical examination of initial trust in mobile banking. *Internet Research*, 21(5), 527-540.